

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

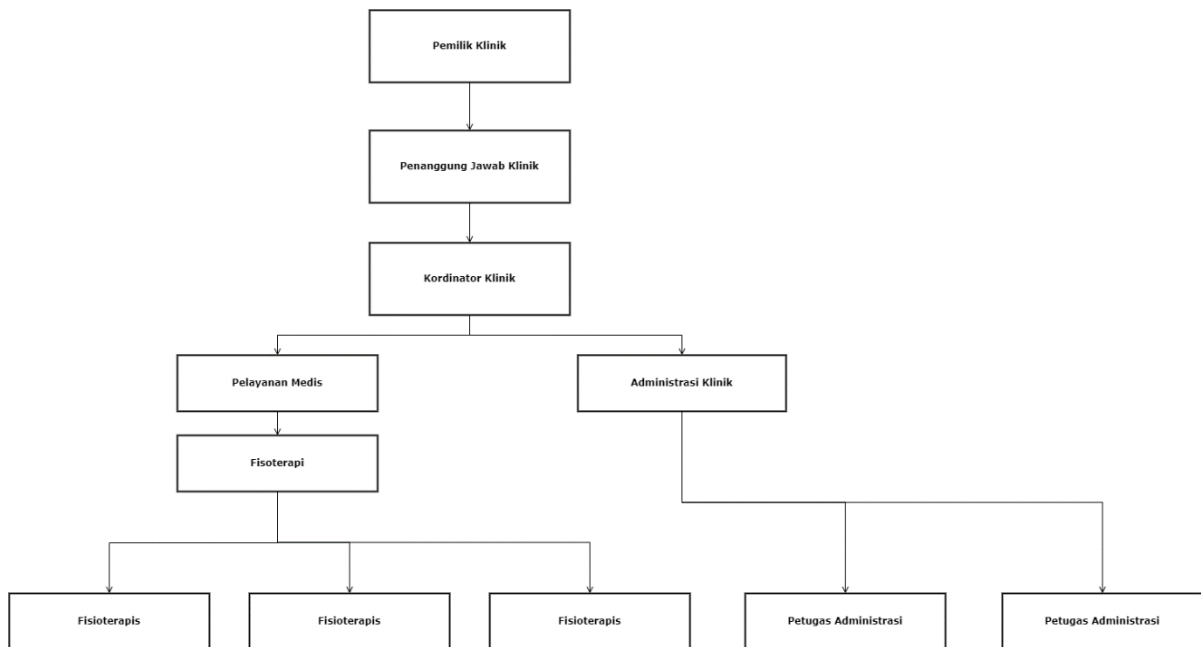
Penelitian dilakukan pada Klinik Ann-Nur yang berfokus pada Fisioterapi membahas tentang perancangan sistem informasi pendaftaran dan rekam medis berbasis website. Klinik Ann-Nur adalah salah satu pusat kesehatan yang berfokus pada layanan Fisioterapi dan merupakan pusat kesehatan yang aktif pada rehabilitasi pasien. Pelayanan rehabilitasi pasien ini dimulai dari pendataan pasien, penanganan medis oleh fisioterapis, dan pendataan rekam medis pasien. Selama proses yang berjalan Klinik Ann-Nur belum memanfaatkan teknologi informasi sebagai media untuk menunjang kinerja pada klinik, sehingga data pasien tidak tersimpan secara komputerisasi. Oleh karena itu terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada klinik Ann-Nur karna belum memanfaatkan teknologi informasi, yaitu permasalahan dalam mengelola pendataan pasien, dari mulai pendaftaran, dan rekam medis menjadi permasalahan yang terjadi pada klinik. Karna manajemen klinik seperti pendataan pasien, dan rekam medis masih menggunakan media buku dan kertas kunjungan yang diberikan kepada pasien sehingga hal ini beresiko akan terjadinya kehilangan data pasien atau rusaknya data pasien pada pendataan pasien dan membutuhkan waktu lebih dalam manajerial data pasien pada klinik Ann-Nur karna data pasien yang terlalu banyak dapat menimbulkan kesalahan dalam pendataan data pasien dan rekam medisnya.

3.1.1 Sejarah Singkat Klinik Ann-Nur.

Klinik Ann-Nur merupakan Klinik Fisioterapi yang berdiri pada tahun 2005, pendiri Klinik Ann-Nur merupakan salah satu pasien yang mengalami stroke pada saat itu. Lalu beliau berobat di salah satu klinik fisioterapi hingga beliau kembali sehat. Dari kejadian beliau yang mengalami stroke dan berobat disalah satu klinik fisioterapi sampai beliau sehat kembali merupakan cikal bakal berdirinya Klinik Ann-Nur dimana pendiri berpikir bahwa Fisioterapi berpotensi besar dalam dunia medis dan dapat membantu banyak orang dalam mengobati penyakit yang sama seperti beliau alami. Fisioterapi sendiri dapat mengobati penyakit yang berhubungan dengan sistem gerak dari fisik manusia seperti, stroke, cedera, dan lainnya. Klinik Ann-Nur bertempat pada Komplek Migas 61 No. 52A, Jl. Kemanggisan ilir III Palmerah, RT.8/RW.1, Palmerah, Kec. Palmerah, Kota Jakarta Barat, dan sudah berjalan selama 13

tahun. serta sudah banyak menyembuhkan banyak pasien dari berbagai penyakit mengenai sistem gerak dari fisik manusia.

3.1.2 Struktur Organisasi.



Gambar 3.1 Struktur Organisasi
Sumber: Dokumen Pribadi

Berdasarkan Gambar , dapat terlihat bahwa Klinik Ann-Nur dikepalai oleh pemilik dan dibawahnya merupakan penanggung jawab klinik yang menaungi jajaran kepengurusan klinik dibawahnya yaitu, kordinator klinik yang mengurus atau menaungi jajaran dibawahnya seperti tenaga fisioterapi dan tenaga administrasi. Berikut penjelasan detail berdasarkan tanggung jawab masing-masing dari bidang kepengurusan Klinik Ann-Nur, yaitu :

- Pemilik Klinik, merupakan owner klinik yang mendanai klinik tersebut.
- Penanggung jawab klinik, merupakan seorang yang memiliki tugas dalam mengawasi, membimbing segala aktifitas klinik.
- Kordinator Klinik, merupakan seorang yang memiliki tugas dalam memberikan informasi dalam menjalankan tugas-tugas klinik.
- Petugas Fisioterapi, merupakan tenaga medis yang memiliki tanggung jawab dalam merawat pasien.

- e) Petugas Administrasi, merupakan tenaga administratif yang memiliki tanggung jawab dalam manajemen data pasien .

3.2 Analisis Sistem Berjalan

Dalam menganalisis sistem yang berjalan pada klinik ann-nur terdapat beberapa metode pengumpulan data yang digunakan. Metode pengumpulan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan memperoleh data yang relevan dengan tujuan penelitian mereka dan isu-isu terkait. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Studi Pustaka : adalah mengumpulkan data dengan cara mencari referensi dari buku, jurnal, dan internet sesuai dengan topik penelitian yang sedang dilaksanakan penulis dan mempelajarinya untuk referensi penelitiannya.
- 2) Observasi : dengan cara mendatangi tempat studi kasus yang sedang dikerjakannya pada klinik dan mengumpulkan data dan informasi untuk mengetahui sistem yang berjalan pada klinik ann-nur serta media apa yang digunakan.
- 3) Wawancara : dengan melakukan tanya jawab dengan pemilik atau petugas yang bertanggung jawab untuk diwawancara terkait topik penelitian yang sedang dikerjakan agar penelitian dapat dikerjakan dan diselesaikan sesuai dengan permasalahan yang terjadi. Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan untuk mengetahui proses bisnis dan Standart Operational Procedur (SOP) yang berlangsung pada klinik ann-nur, pada kesempatan wawancara ini, peneliti bersama tim mewawancarai Ibu Rani selaku Penanggung Jawab sekaligus narasumber.

Tabel 3.1 Wawancara

Hari/Tanggal	Selasa, 14 Maret 2023
Narasumber	Ibu Rani
Jabatan Narasumber	Penanggung Jawab Klinik dan Petugas Fisioterapi
Tema	Proses Bisnis Klinik Ann-Nur
Tujuan	Guna mendapatkan informasi mengenai proses bisnis dalam proses pengelolaan data pasien dan rekam medis

Hasil Wawancara

1. Dalam mengurus data pasien dan rekam medis bagaimana pengurus mengelolanya?

Jawab : Untuk pengelolaan data pasien, pertama-tama pengurus administrasi harus melakukan pencatatan data-data yang diperlukan pada buku khusus untuk mencatat data pasien ketika akan mendaftar untuk berobat, setelah itu pengurus mempersilahkan pasien menunggu pada ruang tunggu dan akan diinformasikan sesuai antrian pasien untuk berobat. Setelah itu kemudian diinformasikan, pasien dipersilahkan masuk ruangan fisioterapi dimana petugas fisioterapi akan menangani dasar dan menanyakan keluhannya. Setelah sudah mengetahui keluhan pasien maka petugas akan melakukan mendiagnosis dan melakukan terapi sesuai diagnosis yang dialami pasien. Setelah pasien selesai di terapi petugas mencatat rekam medis pasien sesuai tanggal berobat dan keluhan yang dialami menggunakan kertas selebaran rekam medis dan setelah itu maka pasien dipersilahkan untuk menunggu diruang tunggu kembali untuk informasi pembayaran dan latihan yang diberikan. Kemudian pasien diinformasikan untuk ke bagian administrasi untuk pembayaran dan diberikan salinan rekam medis serta latihan untuk dilakukan.

2. Apakah dalam pengelolaan data tersebut, ada kendala yang dihadapi pengurus?

Jawab : Ada, pengurus administrasi klinik ann-nur kesulitan untuk menyimpan data pasien karena data yang mudah dan beresiko hilang ataupun rusak . Selain itu buku data pasien dahulu pernah rusak dan pengurus tidak memiliki *backup* datanya, selain itu petugas fisioterapi juga harus mencatat rekam medis pasien dan menyimpannya dimana kertas rekam medis itu mudah rusak berjalannya waktu dan beresiko hilang dalam penyimpanan. Hal tersebut yang menyebabkan kendala yang meresahkan pengurus administrasi dan petugas fisioterapi, karna pengurus administrasi harus mencatat ulang data yang hilang atau rusak karna tidak punya data simpanan.

3. Selain itu, apakah klinik ann-nur pernah memiliki aplikasi sistem berbasis website untuk membantu pengelolaan data pasien dan rekam medis ?

Jawab : Belum, karna memang dari awal klinik belum menggunakan dan kurang paham manfaat dari aplikasi dimana sistem atau teknologi dapat dimanfaatkan dalam membantu kinerja pengurus maupun petugas dalam mengelola data dan mencatat rekam medis. Sehingga pengurus maupun petugas fisioterapi dapat meminimalisir risiko kerusakan atau kehilangan data pasien dan rekam medis.

4. Apa yang ibu inginkan dalam pembuatan aplikasi klinik ann-nur ini khususnya dalam pengelolaan data pasien dan rekam medis?

Jawab : Pastinya setelah mengkonfirmasi dengan pihak pemilik ingin aplikasi ini nantinya dapat menyimpan seluruh data pasien klinik ann-nur, dari data yang lama hingga data yang baru. Jadi beliau dan saya sebagai penanggung jawab klinik sih inginnya pengelolaan data pasien dan rekam medis dapat terkomputerisasi sehingga meminimalisir kehilangan atau kerusakan.

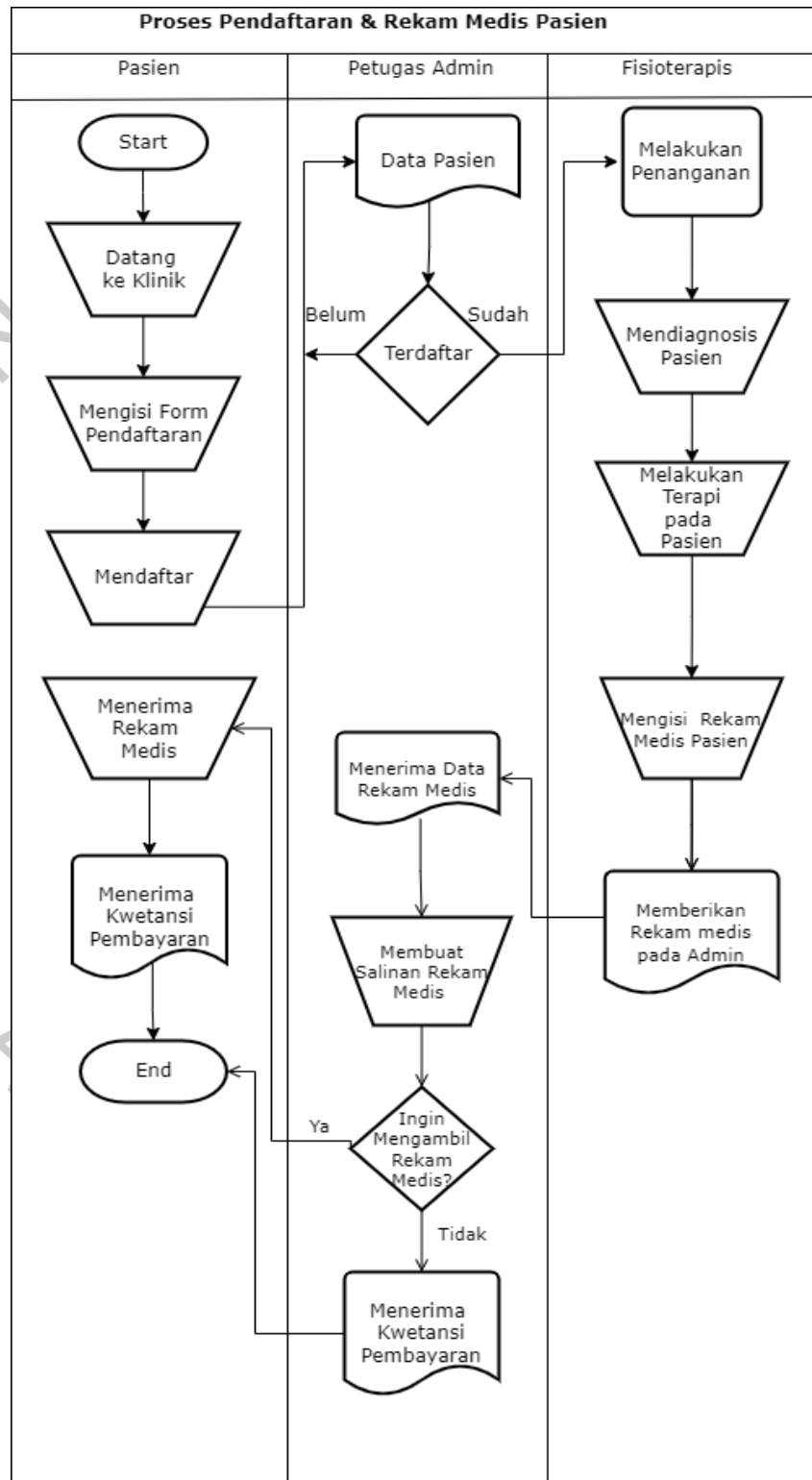
5. Selain itu, apakah ada permintaan khusus yang ingin ibu tambahkan pada pengelolaan data?

Jawab : Ada, setelah konfirmasi pada pihak pemilik klinik sepertinya akan bagus jika nantinya aplikasi ini dapat menjadi wadah untuk para pasien diluar sana yang ingin mendaftar berobat pada klinik ann-nur tanpa harus datang ke klinik. Hanya dengan mengakses website, mereka dapat mendaftar dari rumah. Jadi setelah mendaftar pada website, pasien hanya mengkonfirmasi nama nya apakah sudah terdaftar atau belum sehingga tidak lama untuk menunggu berobat.

Sumber: Dokumen Pribadi

3.2.1 Analisis Proses Bisnis

Proses bisnis yang digunakan saat ini pada klinik ann-nur yaitu terlihat pada gambar proses bisnis dibawah ini yang berada pada Gambar 3.2 dibawah.



Gambar 3.2 Flowchart Diagram
Sumber: Dokumen Pribadi

Berdasarkan pada Gambar 3.2 tersebut, maka SOP pengelolaan data pasien dan rekam medis yang sedang berjalan pada klinik Ann-Nur dapat dinarasikan sebagai berikut:

- 1) Calon Pasien mendatangi klinik Ann-Nur untuk berobat menemui bagian administrasi untuk mendaftar sebagai pasien jika belum terdaftar jika sudah maka hanya mengkonfirmasi namanya saja.
- 2) Calon pasien menunggu diruang tunggu untuk informasi selanjutnya sesuai antrian.
- 3) Pasien diinformasikan untuk memasuki ruangan fisioterapi untuk penanganan dan akan diperiksa, kemudian diagnosis oleh petugas fisioterapis. Setelah itu pasien menerima terapi sesuai dengan diagnosis pasien.
- 4) Setelah selesai, petugas fisioterapis akan mencatat rekam medis pasien dan diberikan pada petugas administrasi untuk diarsip.
- 5) Langkah selanjutnya pasien menuju bagian administrasi kembali untuk melakukan pembayaran dan menerima salinan rekam medis pasien apabila diminta.

3.2.2 Analisis Dokumen

Analisis dokumen ini berfungsi untuk mengetahui dokumen atau media apa saja yang digunakan untuk mengelola data pasien dan rekam medis yang berjalan pada klinik ann-nur tersebut. Berikut adalah hasil analisis yang di dapatkan dari hasil observasi dan wawancara langsung pada klinik ann-nur terdapat pada Gambar 3.3 dibawah .

AN - NUUR FISIOTERAPI		NIRM :	FISIOTERAPIS :
NAMA :		Alamat :	
Tgl. Lahir/Umur :		Konsul :	
ANAMNES :			
DIAGNOSE :			
Tanggal	Catatan Fisioterapis		Paraf
	Catatan Fisioterapis ASSESMENT PAIN SCALE 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 		
	INTERVENSI		
	EVALUASI PAIN SCALE Tanggal : 0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10		

Gambar 3.3 Kertas Rekam Medis
Sumber: Dokumen Klinik

Gambar 3.3 adalah gambaran dari kertas rekam medis yang terdapat pada klinik ann-nur dimana kertas ini digunakan untuk mencatat riwayat penyakit pasien. Terlihat pada gambar diatas terdapat beberapa kolom seperti nomor rekam medis, nama terapis, nama pasien, umur pasien, alamat pasien, kolom diagnosis, tanggal berobat, skala rasa sakit untuk terapi, evaluasi rasa sakit yang terjadi dan terakhir paraf fisioterapis. Kertas rekam medis ini nantinya akan dijadikan referensi dalam pembuatan rekam medis yang terdigitalisasi sehingga dapat meminimalisir kehilangan atau kerusakan.

Nama Dokumen : Kertas Rekam Medis (Riwayat Pasien)

Fungsi : Kertas rekam medis ini digunakan untuk mencatat riwayat pasien saat berobat.

Sumber : Hasil dari observasi pada klinik ann-nur.

Rangkap : 1 (Satu)

Format : Rekam Medis.

3.2.3 Analisis Permasalahan

Berdasarkan analisis proses bisnis yang sedang berjalan diatas, terdapat beberapa masalah yang terjadi pada sistem berjalan pada klinik ann-nur saat ini. Berikut adalah hasil analisis permasalahannya :

- 1) Proses pengelolaan data pasien dan rekam medis memiliki kendala pada saat pengarsipan karna data pasien tercatat dalam sebuah buku dan rekam medis tercatat pada kertas selebaran sehingga memiliki risiko kehilangan data dan kerusakan data.
- 2) Tidak adanya file simpanan atau *backup*, sehingga data pasien dan rekam medis rentan hilang ataupun rusak.
- 3) Dalam pendaftaran dan rekam medis, pengurus klinik ann-nur belum memanfaatkan teknologi informasi untuk mengelola data pasien dan rekam medis. Karna pada klinik ann-nur masih menggunakan media buku untuk mencatat data pasien dan media kertas untuk mencatat rekam medis pasien, sehingga data yang diarsip rentan hilang dan rusak.

3.3 Analisis Kebutuhan Sistem

Setelah melakukan tahap wawancara dan menganalisa sistem yang sedang berjalan, selanjutnya menganalisa kebutuhan sistem dalam bentuk elisitasi. Pada elisitasi berisikan tentang apa saja yang menjadi kebutuhan untuk mendukung sistem aplikasi yang akan dibuat. Berikut dibawah ini adalah tabel elisitasi untuk aplikasi pendaftaran dan rekam medis Klinik Ann-Nur :

Elisitasi Tahap 1

Tabel 3.2 Elisitasi Tahap 1

Functional	
	ANALISA KEBUTUHAN
	Saya ingin sistem dapat :
1.	Pengunjung dan pasien dapat melihat web klinik ann-nur
2.	Calon pasien dapat melakukan pendaftaran dari rumah.
3.	Pengurus administrasi dan petugas fisioterapi dapat melakukan login
4.	Pengurus administrasi dapat mengelola data pasien dan rekam medis
5.	Petugas fisioterapi dapat mengelola rekam medis
6.	
Non Functional	
	ANALISA KEBUTUHAN
	Saya ingin sistem dapat :
1.	Sistem <i>user friendly</i>
2.	Tampilan menarik supaya <i>user</i> tidak bosan

Sumber: Dokumen Pribadi

Elisitasi Tahap 2

Tabel 3.3 Elisitasi Tahap 2

Functional				
	ANALISA KEBUTUHAN	M	D	I
	Saya ingin sistem dapat :			
1.	Pengunjung dan pasien dapat melihat web klinik ann-nur	✓		
2.	Calon pasien dapat melakukan pendaftaran dari rumah.	✓		
3.	Pengurus administrasi dan petugas fisioterapi dapat melakukan login	✓		
4.	Pengurus adminstras dapat mengelola data pasien dan rekam medis	✓		
5.	Petugas fisioterapi dapat mengelola rekam medis	✓		
6.				
Non Functional				
	ANALISA KEBUTUHAN			
	Saya ingin sistem dapat :			
1.	Sistem <i>user friendly</i>	✓		
2.	Tampilan menarik supaya <i>user</i> tidak bosan		✓	

Sumber : Dokumen Pribadi

Keterangan:

- M = Mandatory/ Penting
- D = Desirable / Tidak Penting
- I = Inessential / Sangat Tidak Penting

Elisitasi Tahap 3

Tabel 3.4 Elisitasi Tahap 3

Functional										
No	Saya ingin sistem dapat :	T			O			E		
		H	M	L	H	M	L	H	M	L
1.	Pengunjung dan pasien dapat melihat web klinik ann-nur			✓			✓			✓
2.	Calon pasien dapat melakukan pendaftaran dari rumah.			✓			✓			✓
3.	Pengurus administrasi dan petugas fisioterapi dapat melakukan login			✓			✓			✓
4.	Pengurus administrasi dapat mengelola data pasien dan rekam medis		✓				✓		✓	
5.	Petugas fisioterapi dapat mengelola rekam medis		✓				✓		✓	
6.										
Non Functional										
	ANALISA KEBUTUHAN									
	Saya ingin sistem dapat :									
1.	Sistem <i>user friendly</i>		✓				✓		✓	

Sumber: Dokumen Pribadi

Elisitasi Tahap Final

Tabel 3.5 Elisitasi Tahap Final

Functional	
	ANALISA KEBUTUHAN
	Saya ingin sistem dapat :
1.	Pengunjung dan pasien dapat melihat web klinik ann-nur
2.	Calon pasien dapat melakukan pendaftaran dari rumah.
3.	Pengurus administrasi dan petugas fisioterapi dapat melakukan login
4.	Pengurus administras dapat mengelola data pasien dan rekam medis
5.	Petugas fisioterapi dapat mengelola rekam medis
6.	
Non Functional	
	ANALISA KEBUTUHAN
	Saya ingin sistem dapat :
1.	Sistem <i>user friendly</i>

Sumber: Dokumen Pribadi